

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan kemitraan antara PT PTL Coffee Bean dengan Petani Green Agro di Nagari Lubuk Gadang Selatan Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kemitraan antara PT. PTL Coffee Bean dengan Petani Green Agro berjalan dalam bentuk pola inti-plasma, di mana PT berperan sebagai pembina sekaligus penjamin pasar, sedangkan petani bertanggung jawab terhadap budidaya dan penyerahan hasil panen.
2. PT. PTL Coffee Bean telah memberikan dukungan berupa pelatihan, pendampingan teknis, dan kepastian harga pembelian kopi sebesar Rp 8.000/kg, sehingga memberikan rasa aman bagi petani terhadap pasar dan harga hasil panen mereka.
3. Petani Green Agro pada umumnya menggunakan bibit lokal seperti robusta, menak, kopi kampung, dan cik ari, dengan robusta sebagai jenis yang paling dominan. Hal ini menunjukkan keterikatan petani pada bibit tradisional sekaligus upaya menjaga keberlanjutan produksi.
4. Mekanisme penjualan hasil kopi dilakukan rutin setiap 1–3 bulan sekali sesuai musim panen dan kebutuhan ekonomi petani. Sistem ini membantu kelancaran distribusi hasil panen sekaligus memperkuat keterikatan antara petani dengan perusahaan mitra.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Bagi PT. PTL Coffee Bean, sebaiknya perusahaan mempertahankan kemitraan yang telah berjalan secara komersial dengan terus meningkatkan efektivitas pendampingan teknis, monitoring lapangan, serta evaluasi pelaksanaan kontrak agar hak dan kewajiban kedua belah pihak tetap berjalan seimbang. Selain itu, perusahaan juga dapat mengembangkan

sistem insentif berbasis kualitas hasil panen untuk mendorong motivasi petani dalam menjaga mutu dan produktivitas kopi.

2. Bagi Petani Green Agro, disarankan agar lebih konsisten dalam menjaga kualitas hasil panen sesuai standar perusahaan, serta memanfaatkan setiap kegiatan pelatihan dan pendampingan yang diberikan untuk meningkatkan keterampilan budidaya kopi. Petani juga perlu melakukan pencatatan hasil dan biaya produksi secara teratur serta memperkuat kerja sama antaranggota kelompok tani agar koordinasi dan penyampaian aspirasi kepada perusahaan dapat berjalan lebih efektif.
3. Pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan dukungan berkelanjutan melalui kebijakan, bantuan permodalan, serta pelatihan peningkatan kapasitas petani kopi. Pemerintah juga berperan dalam membantu perluasan akses pasar dan promosi produk kopi daerah agar hubungan kemitraan antara PT. PTL Coffee Bean dan Petani Green Agro semakin kuat, berkelanjutan, dan berdaya saing secara komersial.



